

## ABSTRAK

Implementasi Program Rencana Pembangunan Jangka Menengah di Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi masih belum terlaksana dengan baik, terbukti dengan adanya keterlambatan infrastruktur pembangunan yang menjadi faktor utama dari RPJMDes ini, serta tidak adanya inovasi baru dalam penyusunan RPJMDes dari tahun ket-tahun. Tujuan penelitian ini adalah *pertama*, untuk mengetahui bagaimana standar dan sasaran kebijakan dalam pelaksanaan RPJMDes. *Kedua*, untuk mengetahui bagaimana sumber daya dalam pelaksanaan RPJMDes. *Ketiga*, untuk mengetahui bagaimana komunikasi antar organisasi dalam pelaksanaan RPJMDes. *Keempat*, untuk mengetahui bagaimana karakteristik agen pelaksana dalam RPJMDes. *Kelima*, untuk mengetahui bagaimana lingkungan sosial, ekonomi dan politik. dan *Keenam*, untuk mengetahui bagaimana disposisi implementor dalam pelaksanaan RPJMDes.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian deksriptif dengan pendekatan kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi kepustakaan. Analisis datanya menggunakan teknik-teknik yang dipaparkan oleh Miles dan Huberman dalam (Sugiyono, 2011), antara lain: (1) Reduksi Data, (2) Penyajian Data, dan (3) Penarikan Kesimpulan/Verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program rencana pembangunan jangka menengah di desa sukatenang kecamatan sukawangi kabupaten bekasi belum terlaksana dengan baik hal ini disebabkan karena belum terlaksananya beberapa dimensi diantaranya:

1. Standar dan sasaran kebijakan yang belum sesuai dengan dasar hukum yang berlaku. Sehingga peraturan yang menjadi pedoman pelaksanaan RPJMDes ini tidak terarah bagaimana konsepnya dan apa saja yang menjadi tujuan dalam pelaksanaanya.
2. sumber daya cukup memadai namun para agen pelaksana belum mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara optimal. Ketidak mampuan agen pelaksana dalam pengelolaan sumber daya ini mammpu menjadi penghambat dalam pelaksanaan RPJMDes, dan pemanfaatan sumber daya menjadi tidak efektif dan efisien.
3. karakteristik agen pelaksana. Masing-masing agen pelaksana tidak membangun kerjasama yang baik, kurangnya keharmonisan dalam proses bekerja menimbulkan keterlambatan fokus dalam menerima melaksanakan kerjanya masing-masing.
4. komunikasi antar organisasi, kurangnya komunikasi yang tidak baik menjadi faktor penghambat dalam pelaksanaan program-program yang sudah di tetapkan, sehingga keberhasilan suatu program menjadi keterlambatan dalam pencapaiannya.
5. kondisi sosial, ekonomi dan politik, indikator ini yang menjadi fokus utama dalam pelaksanaan RPJMDes. Kondisi sosial, ekonomi dan politik yang masih harus disinkronkan dalam pelaksanaanya. Kondisi ini masih

jauh untuk menjadi faktor pendukung RPJMDes karena banyak sekali kepentingan-kepentingan pribadi masing-masing agen pelaksana, begitupun dengan masyarakat dalam berpartisipasi pelaksanaanya.

6. disposisi implementor, kurangnya respon yang baik dari para agen pelaksana kepada masyarakat sehingga menimbulkan ketidakpercayaan di lingkungan masyarakat, hal inilah menjadi indikator paling serius yang haus di perbaiki.

**Kata Kunci:** Implementasi Kebijakan, desa, RPJMDes Desa Sukatenang Kecamatan Sukawangi Kabupaten Bekasi



## ABSTRACT

The implementation of the Medium-Term Development Plan Program in Sukatenang Village, Sukawangi District, Bekasi Regency is still not well implemented, as evidenced by the delay in development infrastructure which is the main factor of this RPJMDes, as well as the absence of new innovations in the preparation of the RPJMDes from year to year. The purpose of this research is first, to find out how the standard and policy targets in the implementation of RPJMDes. Second, to find out how the resources are in the implementation of the RPJMDes. Third, to find out how communication between organizations in implementing RPJMDes. Fourth, to find out the characteristics of the executing agent in the RPJMDes. Fifth, to know how the social, economic and political environment is. and sixth, to find out how the disposition of the implementors in the implementation of the RPJMDes.

This research method uses descriptive research with a qualitative approach. The data collection techniques in this study used observation, interview, and literature study techniques. The data analysis used the techniques described by Miles and Huberman in (Sugiyono, 2011), including: (1) Data Reduction, (2) Data Presentation, and (3) Conclusion / Verification Withdrawal.

The results of this study indicate that the medium-term development plan program in the village of sukatenang, sukawangi sub-district, bekasi district has not been implemented properly, this is because several dimensions have not been implemented, including:

1. Standards and policy objectives that are not in accordance with the applicable legal basis. So that the new regulations for the implementation of the RPJMDes are not focused on how the concept is and what are the objectives in its implementation.
2. The resources are adequate, but the implementing agents have not been able to make optimal use of existing resources. The inability of the implementing agency to manage these resources is an obstacle to the implementation of the village medium term development plan, and the use of resources is not effective and efficient.
3. executing agent. Each implementing agency does not build good cooperation, lack of harmony in the work process under the focus of carrying out their respective duties.
4. Communication between organizations, a poor communication system becomes an inhibiting factor in the implementation of the programs that have been determined, so that a program can be included in the survey.
5. social, economic and political conditions, these indicators are the main focus in the implementation of the Village Medium Term Development Plan. Social, economic and political conditions that still need to be considered in their implementation. This condition is still far from being a supporting factor for the RPJMDes because there are many personal interests of each implementing agency, as well as the community in its implementation.

6. implementer disposition, the lack of a good response from the implementing agent to the community, causing dissatisfaction in the community, this is the indicator that is most seriously corrected.

Keywords: Policy Implementation, village, RPJMDes, Sukatenang Village, Sukawangui District, Bekasi Regency

